



BUPATI KUTAI TIMUR

PERATURAN BUPATI KUTAI TIMUR

NOMOR : 28 Tahun 2011

TENTANG

**PENETAPAN KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI WILAYAH KABUPATEN KUTAI TIMUR
TAHUN ANGGARAN 2011**

BUPATI KUTAI TIMUR,

- Menimbang** :
- a. bahwa peranan pupuk sangat penting dalam peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pertanian dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan nasional;
 - b. bahwa untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan berimbang diperlukan adanya subsidi pupuk;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, dan b diatas, perlu menetapkan Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun 2011, yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati Kutai Timur.
- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1967 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1967 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2824);
 - 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
 - 3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);
 - 4. Undang-Undang Nomor 47 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Nunukan, Kabupaten Malinau, Kabupaten Kutai Barat, Kabupaten Kutai Timur dan Kota Bontang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 175, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3896), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2000 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3962);
 - 5. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4411);

6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Pemerintahan Daerah menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4548);
7. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2008 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2007 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2007 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 133, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4778);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4079);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang pembagian Urusan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Kabupaten /Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
10. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang dalam Pengawasan;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 02/Pert/HK.060/2/2006 tentang Pupuk Organik dan Pembenahan Tanah;
12. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor : 21/M/DAG/Per/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
13. Peraturan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/PM/9/2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang dan atau Jasa yang Beredar di Pasar;
14. Keputusan menteri Pertanian Nomor 08/P/TP.260/1/2003 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk An-Organik;
15. Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 239/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pedoman Pengawasan Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Pupuk An. Organik;
16. Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 239/Kpts/OT.210/9/2005 tentang Pengawasan Formulir Pupuk An. Organik;
17. Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 299/Kpts/OT.210/7/2005 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
18. Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 241/Kpts/OT.210/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
19. Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 1/Kpts/SR.130/1/2006 tentang Rekomendasi Pemupukan N,P dan K pada Padi Sawah Spesifikasi Lokasi;
20. Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 456/Kpts/OT.160/7/2006 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Khusus Pengkajian Kebijakan Pupuk dalam Mendukung Ketahanan Pangan;

21. Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 465/Kpts/OT.160/7/200 tentang Pembentukan Tim Pengawasan Pupuk Bersubsidi Tingkat Pusat;
22. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 21 Tahun 2011 tentang Penetapan Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2011.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI KUTAI TIMUR TENTANG PENETAPAN KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN KUTAI TIMUR TAHUN ANGGARAN 2011

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan ini dimaksud dengan :

1. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur harga bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
2. Pupuk An.Organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisik dan atau biologi merupakan hasil industri pabrik pembuat pupuk.
3. Pupuk Organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan atau hewan yang telah melalui proses rekayasa dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik memperbaiki sifat fisika, kimia dan biologi tanah.
4. Pupuk berimbangan adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007.
5. Pupuk bersubsidi adalah Pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan harga eceran tertinggi (HET) yang ditetapkan di penyalur resmi di Lini IV.
6. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan Budidaya Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Hijauan Pakan Ternak dan Budidaya Ikan dan Udang.
7. Petani adalah Perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman pangan pangan dan atau tanaman hortikultura.
8. Perkebun adalah Perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk membudidayakan tanaman perkebunan.
9. Peternakan adalah Perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman hijauan pakan ternak, yang tidak memiliki izin usaha.
10. Pembudidayaan ikan atau udang adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya ikean dan atau udang yang tidak memiliki izin usaha.

11. Produsen adalah perusahaan yang memproduksi dan atau mengadakan pupuk an-organik (Urea, NPK , ZA , Superphos) dan pupuk organik di Dlam Negeri.
12. Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21/M-DAG/PER/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor Pertanian.
13. Penyaluran Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21/M.DAG/PER/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor Pertanian.
14. Kelompok Tani adalah Kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya petani untuk bekerjasama untuk meningkatkan produktifitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama pada suatu hamparan atau kawasan yang dikukuhkan oleh Bupati/Pejabat yagn ditunjuk.
15. Rencana Defenitif Kebutuhan Kelompok Tani (RDKK) adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompok tani berdasarkan luasan areal usaha tani yang diusahakan petani, pekebun dan pembudidayaan ikan dan atau udang anggota kelompok tani dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi.
16. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) adalah Koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pengawasan pestisida yang dibentuk oleh Bupati.

BAB II

PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- 1) Pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan seluas-luasnya 2 Ha (dua Hektar) setiap musim tanamperkeluarga petani kecuali pembudidayaan ikan dan atau udang seluas-luasnya 1 Ha (satu hektar).
- 2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

BAB III

ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- 1) Kebutuhan pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbangan spesifik lokasi dengan pertimbangan usulan kebutuhan yang diajukan oleh Pemerintah Kabupaten serta Alokasi Anggaran Subsidi Pupuk Tahun 2011.
- 2) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) dirinci menurut Kecamatan, jenis, jumlah dan sebaran bulanan yang disahkan dengan peraturan ini.
- 3) Alokasi pupuk bersubsidi yang dimaksud pada ayat (2) dirinci lebih lanjut menurut Desa, jenis, jumlah dan sebaran bulanan yang ditetapkan dengan Peraturan Camat.

- 4) Peraturan Camat sebagaimana dimaksud pada ayat (3) ditetapkan selambat-lambatnya pada akhir maret 2008.
- 5) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (4) agar memperhatikan usulan yang diajukan oleh petani, pekebun, peternakan, pembudidayaan ikan dan atau udang berdasarkan RDKK yang disetujui oleh petugas teknis, penyaluran atau Kepala Cabang Dinas (KCD) setempat.
- 6) Dinas yang dibidangi tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perkebunan dan pembudidayaan ikan dan atau udang menyusun RDKK sesuai luasan areal usaha tani dan atau kemampuan penyerahan pupuk ditingkat petani diwilayahnya.

Pasal 7

- 1) Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 5 ayat harus diberi label tambahan berwarna merah yang bertuliskan “Pupuk bersubsidi Pemerintah” mudah dibaca dan tidak mudah hilang/terhapus.
Barang Dalam Pengawasan
- 2) Penggantian kemasan pupuk akibat penambahan penulisan pada label sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1) wajib dilaksanakan oleh produsen pupuk selambat-lambatnya bulan April 2011.

Pasal 8

- 1) Penyalur di Lini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai harga Eceran Tertinggi (HET).
- 2) Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor : 21 Tahun 2011 tentang Penetapan Kebutuhan dan harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk bersubsidi untuk Sektor Pertanian adalah sebagai berikut :

a. Pupuk Urea	=	Rp. 1.600.- per kg
b. Pupuk Za	=	Rp. 1.400.- per kg
c. Pupuk SP-36	=	Rp. 2.000.- per kg
d. Pupuk NPK Ponska (15:15:15)	=	Rp. 2.300.- per kg
e. Pupuk NPK Pelangi (20:10:10)	=	Rp. 2.300.- per kg
f. Pupuk NPK Kujang (30:6:8)	=	Rp. 2.300.- per kg
g. Organik	=	Rp. 700.- per kg
- 3) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat 2 dalam kemasan 50 kg, 40 kg atau 20 kg yang dibeli petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan atau udang di penyalur Lini IV secara tunai.

Pasal 9

- 1) Produsen sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 ayat (2), distributor dan penyalur di Lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan atau udang di wilayah tanggungjawabnya sesuai alokasi yang telah ditetapkan.

- 2) Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) perlu dilakukan fleksibilitas penyaluran yang dilaksanakan melalui koordinasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten Kutai Timur, bagi Daerah-daerah yang penyerahan pupuknya telah melebihi alokasinya, maka dapat dilakukan realokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 Peraturan ini.

BAB V

PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 10

Produsen tetap melakukan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini I sampai Lini IV sebagaimana di atur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.

Pasal 11

- 1). Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida di Kabupaten wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya.
- 2). Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Kabupaten dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Tenaga Harian Lepas (THL), Tenaga Bantu Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan, Pengamat Hama dan Penyakit (POPT-PHP).
- 3). Petugas Pertanian Kecamatan wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan Pupuk Bersubsidi di wilayahnya ke Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kutai Timur, sebagai anggota komisi dari pengawasan Pupuk dan Pestisida.

Pasal 12

- 1). Komisi Pengawasan Pupuk dan Petisida di Kabupaten wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya ke Bupati.
- 2) Bupati menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur.

BAB VI

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 13

Ketentuan pelaksanaan dan hal-hal teknis yang belum di atur dalam peraturan ini ditetapkan lebih lanjut dengan Keputusan Bupati.

Pasal 14

Peraturan ini mulai berlaku sejak tanggal 3 Januari 2011.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Kutai Timur.

**Ditetapkan di Sangatta
pada tanggal 13 Oktober 2011
BUPATI KUTAI TIMUR,**



H. ISRAN NOOR

LAMPIRAN 1 : PERATURAN BUPATI KUTAI TIMUR
NOMOR : 88 Tahun 2011
TANGGAL : 13 October 2011

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2011, MENURUT SUB SEKTOR JENIS PUPUK KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO	SUB SEKTOR	JENIS PUPUK				
		Urea	SP-35	NPK	Ca	ORGANIK
1	Tanaman Pangan	161	181	1038	24	122
2	Hortikultura	126	14	170	12	17
3	Perkebunan	339	191	655	56	18
4	Perikanan Budidaya	48	24	0	0	5
5	Peternakan	12	0	0	0.3	2
	Jumlah	686	410	1863	92.3	164

BUPATI KUTAI TIMUR,



H. ISRAN NOOR

LAMPIRAN II : PERATURAN BUPATI KUTAI TIMUR

NOMOR :

TANGGAL :

PENETAPAN KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)
 PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR TANAMAN PANGAN TAHUN ANGGARAN 2011
 KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2011
 MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN

No	Kecamatan	Luas (km ²)	Jumlah Penduduk	Jumlah Desa	Jumlah RT	Jumlah RW
1	Muara Ancalong	7	10,5	26	1	4
2	Muara Wahau	20	5,5	23	1	3
3	Muara Bengkal	14	4,5	26	1	3
4	Sangatta Utara	4	6	31	0,5	2
5	Sangkulirang	8	7,5	40	1	6
6	Busang	2	10	42	1	4
7	Telen	9	12	146	3	24
8	Kongbeng	15	7	37	1	6
9	Bengalon	13	9,5	44	1	4,5
10	Kallorang	30	27	306	5	33
11	Sandaran	3	11,5	69	1	6
12	Sangatta Selatan	5	10,5	34	2	4
13	Teluk Pandan	8	11	33	1	1,5
14	Rantau Pulung	7	13	64	1	7,5
15	Kaubun	12	8,5	33	1	7
16	Karangan	1	11,5	34	1	4
17	Batu Ampar	2	10	29	1	1,5
18	Long Mesangat	1	5,5	21	0,5	1
JUMLAH		161	181	1098	24	122

PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR HORTIKULTURA TAHUN ANGGARAN 2011
KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2011
MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN

No	Kecamatan	Jenis Pupuk						Jumlah	
		Urea	SP-35	SP-18	SP-15	SP-12	SP-10	SP-8	SP-6
1	Muara Ancalong	3	0	1	0	0	0	0	0
2	Muara Wahau	7	1	1	0	0	0	0	0
3	Muara Bengkal	5	0	1	0	0	0	0	0
4	Sangatta Utara	4	0	1	0	0	1.5	0	0
5	Sangkulirang	5	1	10	1	0	0	0	0
6	Busang	2	1	10	0	0	0	0	0
7	Telen	5	1	15	1	1	3	0	0
8	Kongberg	4	1	11.5	1	1	0	0	0
9	Bengelion	5	1	14.5	1	1	3.6	0	0
10	Kallorang	30	3	35.5	2	2	3.3	0	0
11	Sandaran	2	1	8.3	1	1	1.2	0	0
12	Sangatta Selatan	4	1	8.7	1	1	2	0	0
13	Teluk Pandan	6	0	8.5	1	1	1.7	0	0
14	Rantau Pulung	10	1	11	1	1	0.7	0	0
15	Kaubun	15	1	10.8	1	1	0	0	0
16	Karangn	9	1	10.7	1	1	0	0	0
17	Batu Ampar	3	0	7.5	0	0	0	0	0
18	Long Mesangat	7	0	4	0	0	0	0	0
Jumlah		126	14	170	12	17	0	0	0

PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERKEBUNAN TAHUN ANGGARAN 2011
KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2011
MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN

No	Kecamatan	Jumlah		Jumlah		Jumlah		Jumlah
		2010	2011	2012	2013	2014		
1	Muara Ancalong	18	11	42	3	1		
2	Muara Wahau	50	26	39	9	1		
3	Muara Bengkal	27	13	43	4	1		
4	Sangatta Utara	5	4	28	1	1		
5	Sangkulirang	27	16	32	5	1		
6	Busang	6	4	22	1	1		
7	Telen	22	13	41	4	1		
8	Kongbeng	31	15	33	5	1		
9	Bengalon	30	18	43	6	1		
10	Kallorang	8	5	20	1	1		
11	Sanderan	4	3	15	0	1		
12	Sangatta Selatan	14	9	69	2	1		
13	Teluk Pandan	7	4	20	1	1		
14	Rantau Pulung	15	9	46	2	1		
15	Kaubun	39	20	35	7	1		
16	Karangan	16	8	19	3	1		
17	Batu Ampar	9	6	49	1	1		
18	Long Mesangat	11	7	59	1	1		
	Jumlah	339	191	655	56	18		

PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA TAHUN ANGGARAN 2011
KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2011
MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN

No	Kecamatan	Jumlah					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Muara Ancalong	1.5	0	0	0	0	0
2	Muara Wahau	3	0	0	0	0	0
3	Muara Bengkal	1	0	0	0	0	0
4	Sangatta Utara	3	3	0	0	0	1
5	Sangkulirang	3	1	0	0	0	0
6	Busang	1	0	0	0	0	0
7	Telen	0	0	0	0	0	0
8	Kongbeng	2	1	0	0	0	0
9	Bengalon	12.5	8	0	0	0	2
10	Kallorang	5	3	0	0	0	1
11	Sandaran	2	1	0	0	0	0
12	Sangatta Selatan	3	2	0	0	0	0
13	Teluk Pandan	7	5	0	0	0	1
14	Rantau Pulung	2	0	0	0	0	0
15	Kaubun	1	0	0	0	0	0
16	Karangn	0.5	0	0	0	0	0
17	Batu Ampar	0.5	0	0	0	0	0
18	Long Mesengat	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	48	24	0	0	0	5

PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PETERNAKAN TAHUN ANGGARAN 2011
KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2011
MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN

NO	KECAMATAN	TGH					ORGANIK
		UREA	SP-34	MPK	ZA		
1	Muara Ancalong	0.5	0	0	0	0	0
2	Muara Wahau	1	0	0	0	0	0
3	Muara Bengkel	0	0	0	0	0	0
4	Sangatta Utara	0.5	0	0	0	0	0
5	Sangkulirang	1	0	0	0	0	0
6	Busang	0	0	0	0	0	0
7	Telen	2	0	0	0.1	0	0
8	Kongbeng	0	0	0	0	0	0
9	Bengalon	0	0	0	0	0	0
10	Kallorang	3	0	0	0	0	0
11	Sandaran	0	0	0	0	0	0
12	Sangatta Selatan	1	0	0	0.1	1	1
13	Teluk Pandan	1	0	0	0	0	0
14	Rantau Pulung	0.5	0	0	0.1	1	1
15	Kaubun	1.5	0	0	0	0	0
16	Karangan	0	0	0	0	0	0
17	Batu Ampar	0	0	0	0	0	0
18	Long Mesangat	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	12	0	0	0.3	2	2

BUPATI KUTAI TIMUR,

H. ISRAN NOOR

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2011 MENURUT SUB SEKTOR JENIS PUPUK DAN SEBARAN BULANAN

Pupuk Urea

No		Sub Sektor		Satuan		Jan		Feb		Mars		Apr		Mei		Juni		Juli		Agst		Sept		Oktr		Nov		Des		Jumlah		Ton	
1		Tanaman Pangan		161		20		17		7		17		17		11		10		8		11		14		14		15				15	
2		Hortikultura		126		10		10		10		10		10		11		11		11		11		12		10		10				10	
3		Perkebunan		339		40		40		40		40		40		19		16		18		19		19		24		24				24	
4		Perikanan Budidaya		48		4		4		4		4		4		4		4		4		4		4		4		4				4	
5		Peternakan		12		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1				1	
		Jumlah		686		75		72		62		72		72		46		42		42		46		50		53				54			

TON

Pupuk SP-36

No		Sub Sektor		Satuan		Jan		Feb		Mars		Apr		Mei		Juni		Juli		Agst		Sept		Oktr		Nov		Des		Jumlah		Ton	
1		Tanaman Pangan		181		16		15		15		17		15		14		14		15		14		14		16		16				16	
2		Hortikultura		14		2		1		1		2		1		1		1		1		1		1		1		1				1	
3		Perkebunan		191		22		16		15		22		16		14		14		14		14		14		15		15				15	
4		Perikanan Budidaya		24		2		2		2		2		2		2		2		2		2		2		2		2				2	
5		Peternakan		0		0		0		0		0		0		0		0		0		0		0		0		0				0	
		Jumlah		410		42		36		33		43		34		31		31		32		31		31		34				34			

TON

Pupuk NPK

TON														
NO	SEKTOR	SEKSI	DAU	PAU	MAU	LOU	LOU	LOU	LOU	LOU	LOU	LOU	LOU	LOU
1	Tanaman Pangan	1038	82	77	75	100	83	111	80	80	80	80	90	100
2	Hortikultura	170	20	20	15	10	10	10	10	10	10	15	20	20
3	Perkebunan	655	70	65	65	62	62	70	43	34	30	32	61	61
4	Perikanan Budidaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Peternakan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		1863	172	162	155	172	155	191	133	124	120	127	171	181

Pupuk ZA

TON																
NO	KATEGORI	SEKSI	DAU	PAU	MAU	LOU	LOU	LOU	LOU	LOU	LOU	LOU	LOU	LOU	LOU	LOU
1	Tanaman Pangan	24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	Hortikultura	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Perkebunan	56	6	4	4	6	4	4	4	4	4	4	4	6	6	6
4	Perikanan Budidaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Peternakan	0.3	0	0	0	0.2	0	0	0	0	0.1	0	0	0	0	0
	JUMLAH	92.3	9	7	7	9.2	7	7	7	7	7.1	7	9	9	9	9

Pupuk Organik

TON															
NO	Kategori	Metakun	Am	Me	Uk	Ma	Ma	Ma	Ma	Ma	Ma	Ma	Ma	Ma	Ma
1	Tanaman Pangan	122	26	13	10	13	10	7	7	5	3	8	12	8	
2	Hortikultura	17	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	
3	Perkebunan	18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	
4	Perikanan Budidaya	5	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	
5	Peternakan	2	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
	Jumlah	164	31	15	13	16	12	9	9	9	6	12	18	14	

BUPATI KUTAI TIMUR,


H. ISRAN NOOR

LAMPIRAN IV : PERATURAN BUPATI KUTAI TIMUR
NOMOR : 28 Tahun 2011
TANGGAL : 13 Oktober 2011

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SUBSEKTOR TANAMAN PANGAN TAHUN 2011
(JANUARI-DESEMBER) PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SUBSEKTOR TANAMAN PANGAN TAHUN 2011 (JANUARI-DESEMBER) PERKECAMATAN KABUPATEN KUTAI TIMUR												Jumlah TON
		Jumlah Kebutuhan	JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DES
1	Muara Ancalong	7	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1
2	Muara Wahau	17	6	1	1	2	2	0	0	0	0	2	0	0
3	Muara Bengkal	12	1	2	0	1	2	0	0	0	1	1	1	1
4	Sangatta Utara	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
5	Sangkulirang	11	0	0	0	2	2	1	1	0	0	1	0	2
6	Busang	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Telen	13	0	3	0	1	2	1	1	0	0	2	1	2
8	Kongbeng	15	1	3	1	1	1	1	1	0	1	1	2	2
9	Bengalon	13	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	0
10	Kallorang	30	5	3	2	4	3	2	3	2	3	2	0	3
11	Sandaran	3	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0
12	Sangatta Selatan	5	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	2
13	Teluk Pandan	8	3	2	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0
14	Rantau Pulung	6	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	1	1
15	Kaubun	10	2	0	0	1	1	1	0	0	0	2	1	1
16	Karangan	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
17	Batu Ampar	3	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0
18	Long Mesangat	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		161	20	17	7	17	17	11	10	8	11	14	14	15

Kebutuhan Pupuk Urea Bersubsidi
Subsektor Hortikultura Tahun 2011 (Januari-Desember)
Perkacamatan Kabupaten Kutai Timur

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEBUTUHAN	Kebutuhan Pupuk Urea Bersubsidi (TON)												JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
			JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES												
1	Muara Ancalong	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
2	Muara Wahau	6	0	0	0	0	0	0	1	1	1	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1			
3	Muara Bengkal	4	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
4	Sangatta Utara	3	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
5	Sangkulirang	5	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0			
6	Busang	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0			
7	Telen	16	0	0	0	2	1	1	1	0	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1			
8	Kongbeng	4	1	1	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
9	Bengalon	4	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
10	Kallorang	30	3	2	2	1	2	1	1	2	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3			
11	Sandaran	3	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
12	Sangatta Selatan	4	0	0	0	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0			
13	Teluk Pandan	7	3	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0			
14	Rantau Pulung	8	1	2	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0			
15	Kaubun	13	1	3	1	1	1	0	1	1	2	2	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1			
16	Karangan	6	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0			
17	Batu Ampar	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1			
18	Long Mesangat	6	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	3	3			
	JUMLAH	126	10	10	10	10	10	10	10	11	11	11	11	11	11	11	11	12	10	10	10	10	10			

TON

Kebutuhan Pupuk Urea Bersubsidi
Subsektor Perkebunan Tahun 2011 (Januari-Desember)
Perkacamatan Kabupaten Kutai Timur

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEP. TOH	DISTRIBUSI PERKEBUNAHAN (TON)																JUMLAH	TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR		
1	Muara Ancalong	18	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1,5	1,5					1,5
2	Muara Wahau	50	4,5	4	4,25	4,25	4	4	4	4	4	4	4	3,75						3,75
3	Muara Bengkal	27	4	4	4	3	4	1	1	1	1	1	1	2						2
4	Sangatta Utara	5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,25	0,5	0,25	0,25	0,5	0,25	0,25	0,5						0,5
5	Sangkulirang	27	3	3	3	3	3,75	1	1,25	1,5	1	1	1	2						2
6	Busang	6	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5						0,5
7	Telen	22	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1						1
8	Kongbeng	31	5	5	5	4,5	5	1	0,25	0,25	1	1	1	2						2
9	Bengalon	30	4,5	4,5	4	5,25	4	1	0,75	1	1	1	1	2						2
10	Kallorang	8	1	1	1	1	1	0,5	0,25	0,5	0,5	0,5	0,5	0,25						0,25
11	Sandaran	4	0	0,5	0	0,5	0	1	0	0	1	0	0	1						1
12	Sangatta Selatan	14	2	2	2	2	2	1	0	1	1	1	0	0						0
13	Teluk Pandan	7	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	1	1	0,51	0,5	0,5	0,5						0,5
14	Rantau Pulung	15	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	3	1						1
15	Kaubun	39	6	6	6	6	6	1	1	1	1	2	2	2						2
16	Karangan	16	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	2						2
17	Batu Ampar	6	0,5	0,5	0,25	1	1	1	0,25	1	1	0,5	0,5	1						1
18	Long Mesangat	11	1	1	1	1	1	1	0,5	1	1	0,5	0,5	1						1
JUMLAH		339	40	40	40	40	40	40	40	19	16	18	19	19	24	24				24

Kebutuhan Pupuk SP-36 Bersubsidi
Subsektor Tanaman Pangan Tahun 2011 (Januari-Desember)
Perkacamatan Kabupaten Kutai Timur

Kebutuhan Pupuk SP-36 Bersubsidi 2011																	TON
No	KECAMATAN	JUMLAH KEBUTUHAN	Bulan														Jumlah
			JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DES			
1	Muara Ancalong	10.5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0.5		
2	Muara Wahau	5.5	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0.5	0.5	0.5	0		
3	Muara Bengkal	4.5	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0.5	0.5	0.5	0		
4	Sangatta Utara	6	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0.5	0.5		
5	Sangkulirang	7.5	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0.5	0.5	0.5		
6	Busang	10	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1		
7	Telen	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
8	Kongbeng	7	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0.5	0.5	0.5	0.5		
9	Bengalon	9.5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0.5		
10	Kallorang	27	2	3	2	3	1	1	3	1	2	1	2	3	4		
11	Sandaran	11.5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0.5	1	1		
12	Sangatta Selatan	10.5	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0.5	1	1		
13	Teluk Pandan	11	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
14	Rantau Pulung	13	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1		
15	Kaubun	8.5	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0.5	1	1		
16	Karangan	11.5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0.5	1	1	1		
17	Batu Ampar	10	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1		
18	Long Mesangat	5.5	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0.5	0.5	0.5		
	JUMLAH	181	16	15	15	17	15	14	14	14	15	14	14	16	16		

Kebutuhan Pupuk SP-36 Bersubsidi
Subsektor Perkebunan Tahun 2011 (Januari-Desember)
Perkembangan Kabupaten Kutai Timur

NO	KECAMATAN	Jumlah Kebun (ha)	Kebutuhan Pupuk (kg)												Total
			Urea	SP-36	MAP	SP-18	SP-11	SP-10	SP-9	SP-8	SP-7	SP-6	SP-5	SP-4	
1	Muara Ancalong	11	1	1		1		1		0.5		1		1	1
2	Muara Wahau	26	4	2		1		3		2		3		1	2
3	Muara Bengkal	13	2	1		1		1		1		1		1	1
4	Sanggatta Utara	4	0.5	0.25		0.25		0.5		0.25		0.25		0.25	0.5
5	Sangkulirang	16	2	1		1		2		1		1		1	1
6	Busang	4	0.5	0.25		0.25		0.5		0.25		0.25		0.25	0.5
7	Telen	13	2	1		1		1		1		1		1	1
8	Kongbeng	15	2	2		1		2		1		1		1	1
9	Bengalon	18	3	2.75		1		1		1		1		1	1
10	Kallorang	5	0.5	0.25		0.25		0		0.75		0.25		0.5	0.5
11	Sandaran	3	0.25	0		0.25		0		0.25		0.25		0.25	0
12	Sanggatta Selatan	9	0.75	0.25		2.25		0.25		0.25		1		0.75	0.75
13	Teluk Pandan	4	0.5	0.5		0		0.5		0.5		0		0.5	0.5
14	Rantau Pulung	9	0.75	0.75		0.75		0.75		0.75		0.75		0.75	0.75
15	Kaubun	20	1	2		2		2		1		1		2	2
16	Karangan	8	0.25	0		1		0.5		0.5		0		0.5	0.5
17	Batu Ampar	6	0.5	0.5		0.5		0		0.5		0.5		0.5	0.5
18	Long Mesangat	7	0.5	0.5		0.5		0		1.25		0.5		0	0.5
15	JUMLAH	191	22	16		15		22		16		14		14	15

TON

Kebutuhan Pupuk Organik Bersubsidi
Subsektor Perikanan Budidaya Tahun 2011 (Januari-Desember)
Perkembangan Kabupaten Kutai Timur

		Jumlah		Kebutuhan Pupuk Organik Bersubsidi (Ton)												Jumlah		Jumlah	
No		Kecamatan		Kebutuhan		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Oktr	Nov	Des	Jumlah	
1		Muara Ancalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Muara Wahau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Muara Bengkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Sangatta Utara	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
5		Sangkulirang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Busang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		Telen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Kongbeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Bengalon	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
10		Kallorang	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		Sandaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		Sangatta Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13		Teluk Pandan	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		Rantau Pulung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Kaubun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		Karangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Batu Ampar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18		Long Mesangat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Jumlah	5	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0

Kebutuhan Pupuk NPK Bersubsidi
Subsektor Tanaman Pangan Tahun 2011 (Januari-Desember)
Perkembangan Kabupaten Kutai Timur

TON																
NO	KECAMATAN	JUMLAH KERTON	BULAN/PERIODE (JANUARI-DESEMBER)													
			JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DES		
1	Muara Ancalong	26	5	3	1	3	3	4	0	1	1	3	1	1		
2	Muara Wahau	23	5	3	1	3	3	3	0	0	0	2	2	1		
3	Muara Bengkal	26	5	3	1	2	3	4	1	0	0	2	3	2		
4	Sanggatta Utara	31	10	1	1	2	3	3	1	0	0	2	3	5		
5	Sangkulirang	40	2	1	5	3	2	4	5	0	4	4	5	5		
6	Busang	42	2	1	5	3	2	5	5	0	4	3	5	7		
7	Telen	146	10	2	25	10	13	15	20	25	10	4	6	6		
8	Kongbeng	37	2	1	5	3	2	2	5	0	4	3	5	5		
9	Bengalon	44	1	1	5	2	1	3	5	10	3	3	5	5		
10	Kallorang	306	22	30	15	20	20	35	30	20	25	19	30	40		
11	Sandaran	69	10	10	3	10	10	5	4	3	4	4	4	2		
12	Sanggatta Selatan	34	1	1	2	3	2	5	1	3	4	4	3	5		
13	Teluk Pandan	33	1	1	1	3	2	6	1	3	4	4	4	3		
14	Rantau Pulung	64	2	15	1	15	5	4	0	4	5	6	3	4		
15	Kaubun	33	1	1	1	5	3	3	0	3	4	5	3	4		
16	Karangan	34	1	1	1	5	3	4	1	3	4	4	3	4		
17	Batu Ampar	29	1	1	1	5	3	3	1	2	4	4	3	1		
18	Long Mesangat	21	1	1	1	3	3	3	0	3	0	4	2	0		
JUMLAH		1038	82	77	75	100	83	111	80	80	80	80	90	100		

TON

Kebutuhan Pupuk NPK Bersubsidi
Subsektor Hortikultura Tahun 2011 (Januari-Desember)
Perkembangan Kabupaten Kutai Timur

NO	KECAMATAN	Jumlah KERTON	Kebutuhan Pupuk NPK Bersubsidi (ton)												TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DES	
1	Muara Ancalong	1	0	0	0	0	0.5	0	0	0	0	0	0	0.5	0
2	Muara Wahau	1	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0	0	0
3	Muara Bengkal	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
4	Sangatta Utara	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
5	Sangkulirang	10	0.5	0	0.5	2	1	1	0	2	1	0	1	1	1
6	Busang	10	0	0	2	1	0	0	1	1	0	1	2	1	0
7	Telen	15	1	1	2	1	3	1	2	0	0	1	2	1	1
8	Kongbeng	11.5	2	2	1	1	0	0	1	0.5	0	1	1	1	2
9	Bengalon	14.5	2	2	1	1	0	1	1	0.5	0	1	3	2	2
10	Kallorang	35.5	10	5	2	1	3	0	2	1	1	2.5	4	4	4
11	Sandaran	8.3	1	1	1	0	0	1	0	1	0.5	0.5	1	1.3	1.3
12	Sangatta Selatan	8.7	1	1	1	1	0	0	0	1	0.5	1	1	1.2	1.2
13	Teluk Pandan	8.5	0	0	1	1	0	2	0	1	0.5	1	1	1	1
14	Rantau Pulung	11	1	2	1	0	0.5	1	0.5	0	1	0.5	1.5	2	2
15	Kaubun	10.8	1	2	0	0	1	1	0.5	0	1	1.5	1.3	1.5	1.5
16	Karangan	10.7	0.5	2	0	1	1	1	0.5	0	1	1	1.2	1.5	1.5
17	Batu Ampar	7.5	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0.5	1	1
18	Long Mesangat	4	0	1	1	0	0	0	0	1	0.5	0	0	0.5	0.5
JUMLAH		170	20	20	15	10	10	10	10	10	10	15	20	20	20

Kebutuhan Pupuk NPK Bersubsidi
Subsektor Perkebunan Tahun 2011 (Januari-Desember)
Perkacamatan Kabupaten Kutai Timur

No	Kecamatan	Jumlah KERTON	Kebutuhan Pupuk NPK Bersubsidi 2011												TON	
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okto	Nov	Des		
1	Muara Ancalong	42	5	3	2	4	3	3	2	3	4	4	4	5		
2	Muara Wahau	39	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4		
3	Muara Bengkal	43	3	3	3	4	3	3	2	5	4	4	4	5		
4	Sangatta Utara	28	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3		
5	Sangkulirang	32	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3		
6	Busang	22	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2		
7	Telen	41	6	6	5	3	3	6	2	2	2	2	2	2		
8	Kongbeng	33	5	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2		
9	Bengalon	43	6	4	4	4	4	6	2	2	2	2	3	4		
10	Kaliorang	20	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2		
11	Sandaran	15	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3		
12	Sangatta Selatan	69	6	9	8	8	8	8	3	1	1	1	8	8		
13	Teluk Pandan	20	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2		
14	Rantau Pulung	46	6	4	4	4	6	6	4	1	1	1	4	5		
15	Kaubun	35	4	3	3	3	4	4	5	1	1	1	3	4		
16	Karangan	19	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	7	1		
17	Batu Ampar	49	6.5	4	4	4	11	11	4	0.5	0.5	0.5	7	3		
18	Long Mesangat	59	4.5	10	13	7	3	3	3	0.5	0.5	0.5	3	3		
	JUMLAH	655	70	65	65	62	62	70	43	94	30	32	61	61		

Kebutuhan Pupuk ZA Bersubsidi
Subsektor Tanaman Pangan Tahun 2011 (Januari-Desember)
Perkembangan Kabupaten Kutai Timur

NO		KECAMATAN	Jumlah Kebun	Kebutuhan Pupuk ZA Bersubsidi (kg)												TON	
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Oktr	Nov	Des		
1		Muara Ancalong	1	0	0.5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.5		
2		Muara Wahau	1	0	0	0	0	0.5	0	0	0	0	0	0.5	0		
3		Muara Bengkal	1	0	0	0	0	0	0	0.5	0	0	0	0	0.5		
4		Sanggata Utara	0.5	0.5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
5		Sangkulirang	1	0	0	0	0.5	0	0	0	0	0	0	0.5	0		
6		Busang	1	0	0.5	0	0	0.5	0	0	0	0	0	0	0		
7		Telen	3	0	0	0.5	0.5	0	0.5	0	0.5	0.5	0	0.5	0		
8		Kongbeng	1	0	0	0.5	0	0	0	0.5	0	0	0	0	0		
9		Bengalon	1	0	0	0	0.5	0	0.5	0	0	0	0	0	0		
10		Kallorang	5	1	0.5	0.5	0	1	0	0	0	1	0	1	0		
11		Sandaran	1	0	0	0	0	0	0.5	0	0	0	0	0	0.5		
12		Sanggata Selatan	2	0	0.5	0	0.5	0	0	0.5	0	0	0	0	0		
13		Teluk Pandan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.5	0	0.5		
14		Rantau Pulung	1	0	0	0	0	0	0.5	0	0.5	0	0	0	0		
15		Kaubun	1	0.5	0	0	0	0	0	0	0	0	0.5	0	0		
16		Karangan	1	0	0	0	0	0	0	0.5	0	0.5	0	0	0		
17		Batu Ampar	1	0	0	0.5	0	0	0	0	0.5	0	0	0	0		
18		Long Mesangat	0.5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.5	0	0		
Jumlah			24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		

TON

Kebutuhan Pupuk ZA Bersubsidi
Subsektor Peternakan Tahun 2011 (Januari-Desember)
Perkembangan Kabupaten Kutai Timur

TON																
NO	KECAMATAN	Jumlah Kibor-ton	Kebutuhan Pupuk/ Bulan (2011/2012)												Jumlah	TON
			JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DES		
1	Muara Ancalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Muara Wahau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Muara Bengkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sangatta Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sangkulirang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Busang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Telen	0.1	0	0	0	0.1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kongbeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Bengalon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kalliorang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Sandaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sangatta Selatan	0.1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.1	0	0	0
13	Teluk Pandan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Rantau Pulung	0.1	0	0	0	0	0.1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kaubun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Karangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Batu Ampar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Long Mesangat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah			0.3	0	0	0	0	0.2	0	0	0	0	0	0.1	0	0

Kebutuhan Pupuk Organik Bersubsidi
Subsektor Hortikultura Tahun 2011 (Januari-Desember)
Perkembangan Kabupaten Kutai Timur

NO		KAWAYAN	JUMLAH KERTON	KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI 2011												TON	
				JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OKT	NOV	DES		
1	Muara Ancalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
2	Muara Wahau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
3	Muara Bengkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
4	Sangatta Utara	1.5	0	0.3	0	0	0	0	0.1	0	0.3	0.2	0.2	0.2	0		
5	Sangkulirang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
6	Busang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
7	Telen	3	1	0.3	0	0.2	0	0.3	0	0.1	0.3	0	0	0	1		
8	Kongbeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
9	Bengalon	3.6	1	0	0	0	0	0.2	0	0.8	0.2	0	0.4	0	1		
10	Kalliorang	3.3	0	0	0.6	0	0.2	0	0.2	0.2	0.6	0.8	0.8	0.1	0		
11	Sandaran	1.2	0	0	0	0.3	0.2	0	0	0	0.2	0.3	0.2	0	0		
12	Sangatta Selatan	2	0	0.2	0.4	0	0.2	0.2	0.2	0	0.2	0.2	0.2	0.4	0		
13	Teluk Pandan	1.7	0	0.2	0	0.2	0.2	0.2	0.2	0	0.2	0.2	0.2	0.3	0		
14	Rantau Pulung	0.7	0	0	0	0.3	0	0.2	0.2	0	0.2	0	0	0	0		
15	Kaubun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
16	Karangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
17	Batu Ampar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
18	Long Mesangat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
JUMLAH		17	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2		

Kebutuhan Pupuk Organik Bersubsidi
Subsektor Peternakan Tahun 2011 (Januari-Desember)
Perkembangan Kabupaten Kutai Timur

No	Desa/Kelurahan	Jumlah		Kebutuhan Pupuk Organik Bersubsidi (Ton)												Jumlah	Total	Jumlah	Total
		Kebutuhan	Realisasi	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Oktr	Nov	Des				
1	Muara Ancalong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Muara Wahau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Muara Bengkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sangatta Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sangkulirang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Busang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Telen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kongbeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Bengalon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kaliorang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Sandaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sangatta Selatan	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Teluk Pandan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Rantau Pulung	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
15	Kaubun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Karangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Batu Ampar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Long Mesangat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0

BUPATI KUTAI TIMUR,



H. ISRAN NOOR